



Jakarta Branch :
Deutsche Bank Building
80 Jl. Imam Bonjol Jakarta 10310
Tel (62) (21) 331092. 3904792 Fax (62) (21) 335252
Telex 61524 db ia Swift : DEUTIDJA

Surabaya Branch :
Wisma Dharmala 7th Floor. Suite 6
101-103 Jl. Panglima Sudirman Surabaya 60270
Tel (62) (31) 5311822 Fax (62) (31) 5316272
Telex 34296 dbsby ia PO. Box 1456. Surabaya

Capital Disclosure

1. Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III

	Component	Komponen	Jumlah (Jutaan Rupiah)	Referensi
	<i>Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves</i>	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1.	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	5.050.000	A)
2.	<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan	901.463	B)
3.	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan kompre- hensif lain (dan cadangan lain)		
4.	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk phase out dari CET1		
5.	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		
6.	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	CET1 sebelum regulatory adjust- ment	5.951.463	
	<i>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>	CET 1: Faktor Pengurang (Regula- tory Adjustment)		
7.	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesua- ian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book		
8.	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	Goodwill		
9.	<i>Other intangibles other than mortgage- servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)		C)
10.	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability		
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve		
12.	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	Shortfall of provisions to expected losses		
13.	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan dari sekuritisasi		
14.	<i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	Peningkatan/penurunan nilai wa- jar atas kewajiban keuangan (DVA)		
15.	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti keuangan		
16.	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)		
17.	<i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Pemilikan saham biasa secara resiprokal		

	Component	Komponen	Jumlah (Jutaan Rupiah)	Referensi
18.	<i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Penyertaan dalam bentuk CET1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan ke-pada perusahaan asuransi		
19.	<i>Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan		
20.	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	Mortgage servicing rights		
21.	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)		
22.	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		
23.	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	- investasi signifikan pada saham biasa financials		
24.	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	- mortgage servicing rights		
25.	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	- pajak tangguhan dari perbedaan temporer		
26.	<i>National specific regulatory adjustments</i>	- Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a	- Shortage of provision under minimum Central Bank requirement	- Selisih PPA dan CKPN	(199.435)	
26b	- Provision for non productive assets	- PPA atas aset non produktif		
26c	- Deferred tax assets	- Aset Pajak Tangguhan		D)
26d	- Equity investment	- Penyertaan		
26e	- Capital shortage of subsidiary in insurance business	- Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
26f	- Securitisation exposure	- Eksposur sekuritisasi		
26g	- Other tier capital deduction factors	- Faktor pengurang modal inti lainnya		
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain		
28	<i>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</i>	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(199.435)	
29	<i>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</i>	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	5.752.028	

	Component	Komponen	Jumlah (Jutaan Rupiah)	Referensi
<i>Additional Tier 1 capital: instruments</i>		Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30.	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)		
31.	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi		
32.	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi		
33.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk phase out dari AT1		
34.	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
35.	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out		
36.	<i>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment		
<i>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>		Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37.	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT1 sendiri		
38.	<i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Pemilikan instrumen AT1 secara resiprokal		
39.	<i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi		
40.	<i>Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan		
41.	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		

	Component	Komponen	Jumlah (Jutaan Rupiah)	Referensi
41a	- <i>Investment in other banks' AT1 instruments</i>	- Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain		
42	- <i>Investment in other banks' Tier 2 instruments</i>	- Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain		
43.	<i>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1		
44.	<i>Additional Tier 1 capital (AT1)</i>	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45.	<i>Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	5.752.028	
	<i>Tier 2 capital: instruments and provisions</i>	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46.	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)		
47.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2		
48.	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49.	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out		
50.	<i>Minimum general reserve on productive assets, capped at 1.25% of Credit Risk RWA + Specific Reserve</i>	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	96.605	
51.	<i>Tier 2 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	96.605	
	<i>Tier 2 capital: regulatory adjustments</i>	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri		
53.	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments</i>	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal		
54.	<i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)</i>	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada entitas anak, perusahaan kepemilikan 20%-50% dan kepada perusahaan asuransi		

	Component	Komponen	Jumlah (Jutaan Rupiah)	Referensi
55.	<i>Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan		
56.	<i>National specific regulatory adjustments</i> eligible short	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional cakupan konsolidasi secara ketentuan		
56a.	- <i>Investment in other banks' Tier 2 instruments</i>	- Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain		
56b.	- <i>Sinking fund</i>	- Sinking fund		
57.	<i>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap		
58.	<i>Tier 2 capital (T2)</i>	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	96.605	
59.	<i>Total capital (TC = T1 + T2)</i>	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	5.848.633	
60.	<i>Total risk weighted assets</i>	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	16.771.042	
	<i>Capital ratios and buffers</i>	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61.	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR		
62.	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase	34.30%	
63.	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	34.87%	
64.	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus D-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	1.88%	
65.	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	- Capital Conservation Buffer	1.88%	
66.	<i>of which: bank specific countercyclical buffer requirement</i>	- Countercyclical Buffer	0%	

	Component	Komponen	Jumlah (Jutaan Rupiah)	Referensi
67.	<i>of which: D-SIB buffer requirement eligible short</i>	- Capital Surcharge untuk D-SIB		
68.	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	32.42%	
	<i>National minima (if different from Basel 3)</i>	National minima (jika berbeda dari Basel 3) (Buffer) – persentase terhadap		
69.	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
70.	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
71.	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
	<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	<i>Non-significant investments in the capital of other financials</i>	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain		
73.	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan		
74.	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)		
75.	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)		
	<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 pajak)		
76.	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)		
77.	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar		

	Component	Komponen	Jumlah (Jutaan Rupiah)	Referensi
78.	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)		
79.	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar		
<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>				
80.	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out		
81.	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	"Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)"		
82.	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT1 yang termasuk phase out		
83.	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)		
84.	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out		
85.	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	"Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)"		

2. Rekonsiliasi Permodalan

No	Pos-Pos	Neraca Publikasi 31 Maret 2018 (Juta Rupiah)	Referensi
ASET			
1.	Kas	4.090	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.146.754	
3.	Penempatan pada Bank lain	3.340.719	
4.	Tagihan spot dan derivatif	386.146	
5.	Surat berharga	13.074.861	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	7.214.719	
	b. Tersedia untuk dijual		
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	5.777.590	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	82.552	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	913.025	
8.	Tagihan akseptasi	239.604	
9.	Kredit	8.652.638	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		
	b. Tersedia untuk dijual		
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	8.652.638	
10.	Pembiayaan syariah		
11.	Penyertaan	1.502	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(26.963)	
	a. Surat berharga	(6)	
	b. Kredit	(26.957)	
	c. Lainnya		
13.	Aset tidak berwujud		C)
	- Software	3.722	C)
	- Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.722)	
14.	Aset tetap dan inventaris	126.384	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(110.894)	
15.	Aset non produktif	5.200.106	
	a. Properti terbengkalai		
	b. Aset yang diambil alih	1	
	c. Rekening tunda		
	d. Aset antarkantor	5.200.105	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	5.200.105	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-		
17.	Sewa pembiayaan		
18.	Aset pajak tangguhan		D)
19.	Aset lainnya	586.131	
Total Aset		35.534.103	

No	Pos-Pos	Neraca Publikasi 31 Maret 2018 (Juta Rupiah)	Referensi
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Giro	11.064.694	
2.	Tabungan		
3.	Simpanan berjangka	2.094.934	
4.	Dana investasi revenue sharing		
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia		
6.	Pinjaman dari bank lain	7.313.725	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	448.738	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		
9.	Utang akseptasi	239.604	
10.	Surat berharga yang diterbitkan		
11.	Pinjaman yang diterima		
	Tagihan akseptasi		
12.	Setoran jaminan		
13.	Liabilitas antarkantor	9.793.391	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	1.182	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	9.792.209	
	- Liabilitas antarkantor bersih selain dana usaha	6.268.800	
	- Liabilitas antarkantor bersih dana usaha	3.523.409	A)
14.	Liabilitas pajak tangguhan	36.826	
15.	Liabilitas lainnya	2.248.506	
16.	Dana investasi profit sharing		
	TOTAL LIABILITAS	33.240.418	
EKUITAS			
17.	Modal disetor	1.387.393	A)
	a. Modal dasar	1.387.393	
	b. Modal yang belum disetor -/-		
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		
18.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio		
	b. Disagio -/-		
	c. Modal sumbangan		
	d. Dana setoran modal		
	e. Lainnya		
19.	Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya	4.829	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		
	b. Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas		
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap		
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		
	f. Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	4.829	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		
	h. Lainnya		
20.	Selisih kuasi reorganisasi		
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali		
22.	Ekuitas lainnya		
23.	Cadangan		
	a. Cadangan umum		
	b. Cadangan tujuan		
24.	Laba/(rugi)	901.463	
	a. Tahun-tahun lalu	753.569	B)
	b. Tahun berjalan	147.894	B)
	JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		
24.	Kepentingan non pengendali		
	TOTAL EKUITAS	2.293.685	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		35.534.103	

No	Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan	
1.	Penerbit	Deutsche Bank AG
2.	Nomor identifikasi	N/A
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Jerman
4.	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
5.	Pada saat masa transisi	CET 1
6.	Setelah masa transisi	Solo
7.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Dana Usaha
8.	Jenis instrumen	IDR 3,662,607
9.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	IDR 3,662,607
10.	Nilai Par dari instrumen	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11.	Klasifikasi akuntansi	29 Februari 2016
12.	Tanggal penerbitan	Jatuh Tempo
13.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	29 Februari 2020
14.	Tanggal jatuh tempo	Tidak
15.	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	
16.	Tanggal call option , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya	
17.	Subsequent call option	
18.	Kupon/dividen	
19.	Fixed atau floating	
20.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	
21.	Ada atau tidaknya dividend stopper	
22.	Fully discretionary ; partial atau mandatory	
23.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	
24.	Noncumulative atau cumulative	
25.	Convertible atau non-convertible	
26.	Jika, convertible, sebutkan trigger point -nya	
27.	Jika convertible , apakah seluruh atau sebagian	
28.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	
29.	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	
30.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	
31.	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	
32.	Fitur write-down	
33.	Jika write-down , sebutkan trigger -nya	
34.	Jika write down , apakah penuh atau sebagian	
35.	Jika write down ; permanen atau temporer	
36.	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	
37.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	
	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	
	Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	